

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah, kemudian diakhiri dengan saran-saran.

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan analisa bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas, tingkat religiusitas warga kelurahan Siwalankerto yang paling tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 87,04% (47 orang), sedangkan yang berada pada kategori sedang sebesar 12,96% (7 orang), dan pada kategori rendah sebesar 0%. Ini berarti sebagian besar dari warga kelurahan Siwalankerto rata-rata mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi.
2. Dukungan Sosial, tingkat dukungan sosial warga Kelurahan Siwalankerto yang paling tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 57,41% (31 orang), sedangkan yang berada pada kategori sedang sebesar 31,48% (17 orang), dan pada kategori rendah sebesar 11,11% (6 orang). Ini berarti sebagian besar dari warga kelurahan Siwalankerto rata-rata mempunyai tingkat dukungan sosial yang tinggi.
3. Tingkat Kecemasan Premenopause, tingkat kecemasan premenopause warga Kelurahan Siwalankerto yang paling tinggi berada pada kategori rendah dengan nilai sebesar 40,74% (22 orang), sedangkan yang berada pada kategori tinggi sebesar 20,37% (11 orang), dan pada

kategori sedang sebesar 38,89% (21 orang). Ini berarti sebagian besar dari warga kelurahan Siwalankerto rata-rata mempunyai tingkat kecemasan premenopause yang rendah.

4. Hubungan antara Religiusitas dan kecemasan premenopause diperoleh hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier berganda nilai r_{xy} sebesar 0,049 dengan $p = 0,001$, sedangkan hubungan antara dukungan sosial dan kecemasan premenopause diperoleh hasil sosial r_{xy} sebesar -0,526 dengan p sebesar 0,000, hal ini menunjukkan adanya hubungan negative antara masing-masing variabel. Sedangkan hubungan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Premenopause diperoleh hasil penelitian F sebesar 9,960 dengan $p = 0,000$, dengan menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) dengan jumlah sampel 54. Ini berarti bahwa menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap Kecemasan Premenopause karena nilai $p > 0,05$. Maka hal ini menunjukkan hipotesis di terima

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka ada beberapa hal yang perlu untuk direkomendasikan pada berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Untuk wanita yang mengalami masa premenopause

Bagi para wanita yang sedang mengalami masa premenopause disarankan untuk meningkatkan religiusitas dengan kehidupan beragama yang baik serta meningkatkan dukungan sosial yang positif dengan begitu terciptanya kehidupan yang nyaman, tenang dan jauh dari kecemasan. Apalagi pada wanita yang merasa bahwa dirinya

kurang mendekatkan diri pada Allah SWT serta masih memiliki persepsi terhadap diri yang negative, sehingga apabila religiusitas dan dukungan sosial telah terbentuk dengan baik maka kecemasan pada masa menjelang menopause kemungkinan kecil atau tidak akan muncul.

2. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, antara lain dalam keterbatasan kemampuan dalam mengolah instrument yang memiliki validitas dan reliabilitas yang lebih handal. Hal ini untuk menghindari banyaknya item yang gugur, saran lain sebaiknya agar lebih berhati-hati dalam pembuatan item skala sehingga item lebih dapat dipahami oleh subyek penelitian, serta lebih jelas lagi dalam membuat instruksi pengisian skala sehingga subjek dapat lebih memahami cara pengisian skala dengan benar.